

**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LUARAN TAMBAHAN  
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : 0410-Int-KLPPM/UNTAR/IIII/2022**

Pada hari ini Rabu tanggal 30 bulan Maret tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440  
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Yustina Peniyanti Jap, SE., SH., M.Si., Ak., CA  
Jabatan : Dosen Tetap  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470

selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Luaran Tambahan sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). Perjanjian Luaran Tambahan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut Perjanjian Luaran Tambahan.
- (2). Perjanjian ini dibuat untuk memastikan luaran tambahan dapat tercapai dan diselesaikan dengan baik.
- (3). Besaran biaya pelaksanaan Luaran Tambahan dalam perjanjian ini adalah sebesar **Rp. 2.000.000** (dua juta rupiah).
- (4). Biaya pelaksanaan sesuai ayat (3) akan diberikan, jika luaran tambahan telah dihasilkan dan diserahkan ke LPPM.
- (5). Biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana Penggunaan Biaya Luaran Lambahan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

**Pasal 2**

- (1). **Luaran tambahan** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa publikasi di media massa, HKI, dan luaran lainnya (Teknologi Tepat Guna, Model, Purwarupa (prototype), Karya Desain/Seni/Kriya/Bangunan dan Arsitektur), Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Buku ISBN.
- (2) Pihak Kedua wajib menyelesaikan luaran tambahan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) di atas.

**Pasal 3**

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Luaran Tambahan sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.

- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### **Pasal 4**

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Luaran Tambahan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

#### **Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

#### **Pihak Kedua**

Yustina Peniyanti Jap, SE., SH.,  
M.Si., Ak., CA

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA  
(Rp)**

<b>Rencana Penggunaan Biaya</b>	<b>Jumlah</b>
Biaya Pelaksanaan Luaran Tambahan	Rp 2.000.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA  
(Rp)**

<b>NO</b>	<b>POS ANGGARAN</b>	<b>TAHAP I (50 %)</b>	<b>TAHAP II (50 %)</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 1.000.000,-	Rp 1.000.000,-	Rp 2.000.000,-
	<b>Jumlah</b>	Rp 1.000.000,-	Rp 1.000.000,-	Rp 2.000.000,-

Jakarta, 5 April 2022  
Pelaksana PKM



(Yustina Peniyanti Jap, SE., SH., M.Si., Ak., CA)

## PEMBERIAN PEMBELAJARAN PERSAMAAN AKUNTANSI DAN COA BAGI SISWA/I SMA SEKOLAH KATOLIK RICCI I

Yustina Peniyanti Jap<sup>1</sup>, Kelvin S<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara  
yustinap@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara  
Kelvin.125200222@stu.untar.ac.id

### ABSTRACT

*Currently, the accounting material taught to students at SMA Katolik Ricci I located in Glodok, West Jakarta, is limited to the curriculum or material provided by Minister of Education, Culture, Research and Technology in economics. So that the lack of knowledge of students about accounting taught in schools. Therefore, this Community Service Activity (PKM) organized by Universitas Tarumanagara aims to increase students' understanding of SMA Katolik Ricci I students regarding accounting by teaching Tarumanagara University lecturers and students in the form of teaching in the Accounting Laboratory class formed by the Department Accounting FEB Tarumanagara University with explanatory material and discussion of questions. In addition to increasing students' understanding of accounting, this PKM is also expected to increase the interest of SMA Katolik Ricci I students to continue their studies at the Accounting Department, Tarumanagara University. At the end of this PKM, outputs will also be produced in the form of modules related to accounting, especially Introduction to Accounting which will later be given to Ricci I Catholic High School.*

**Keywords:** Teaching, Accounting Laboratory, Accounting Module.

### ABSTRAK

Saat ini materi akuntansi yang diajarkan kepada siswa/i di SMA Katolik Ricci 1 yang berlokasi di Glodok, Jakarta Barat, terbatas pada kurikulum atau materi yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam mata pelajaran ekonomi. Sehingga Minimnya pengetahuan siswa/i mengenai akuntansi yang diajarkan di sekolah. Oleh sebab itu, Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara ini bertujuan untuk menambah pemahaman siswa/i SMA Katolik Ricci I mengenai akuntansi dengan dilakukan pengajaran oleh dosen dan mahasiswa Universitas Tarumanagara dalam bentuk pengajaran dalam kelas Laboratorium Akuntansi yang dibentuk oleh Jurusan Akuntansi FEB Universitas Tarumanagara dengan materi penjelasan dan pembahasan soal. Selain menambah pemahaman siswa/i tentang akuntansi, PKM ini juga diharapkan dapat menambah minat siswa/i SMA Katolik Ricci I untuk melanjutkan jenjang perkuliahannya di Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara. Pada akhir PKM ini, juga akan dihasilkan luaran dalam bentuk Modul yang berkaitan dengan akuntansi khususnya Pengenalan Akuntansi yang nantinya akan diberikan kepada SMA Sekolah Katolik Ricci I.

**Kata kunci:** Pengajaran, Laboratorium Akuntansi, Modul Akuntansi.

## 1. PENDAHULUAN

Minimnya pengetahuan mengenai akuntansi yang diajarkan bagi siswa/i SMA Katolik Ricci 1 Saat ini materi akuntansi yang diajarkan di sekolah ini terbatas pada kurikulum atau materi yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam mata pelajaran ekonomi. Selain beragamnya dan akreditasi prodi dan universitas, lokasi antara sekolah SMA Katolik Ricci 1 dengan Universitas Tarumanagara relatif dekat dengan tempat tinggal mereka. Umumnya, anak SD sampai SMA bersekolah tidak terlalu jauh dari tempat tinggal mereka. Dengan pertimbangan ini, maka kami menawarkan kerja sama membentuk kelas ekstrakurikuler Laboratorium Akuntansi di SMA Katolik Ricci 1.

Pengenalan akuntansi merupakan dasar untuk memahami dan menjadi mempelajari akuntansi mengasyikkan. Pengenalan akuntansi dimulai dari mengenal bagaimana sejarah akuntansi di dunia dan Indonesia. Dimulai dari penemuan catatan akuntansi dari daerah Mesopotamia, jaman Nabi Abraham (Baker 2004) pada abad ke-6 sebelum Masehi, Perdagangan di Mesir, Yunani dan Roma

(sebelum Masehi sampai awal Masehi (Hayes 2014. Penemua catatan akuntansi ditemukan di Tiongkok, Dinasti Zhao (1046-221 Sebelum Masehi) yang telah memproses pembuatan anggaran dan audit (Hayes, 2014), bahkan pada Jaman Disnati Mesing 3000 Sebelum Masehi, profesi akuntan menjadi profesi yang prestisius (Hayes, 2014). Sejarah Akuntansi di Indonesia ditemukan adanya perdagangan antar kerajaan-kerjaan di Nusantara dengan negara lain. Dimulai dari bukti perdangan pada kerjaan Kutai yang merupakan kerjaan tertua di Nusantara menurut catatan sejarah telah melakukan hubungan dagang dengan pedagang Tiongkok dan India (Asiti, 2018), kerjaan di Makassar dan Bugis yang melakukan perdagangan dengan cara pertukaran dengan pedagang dari Tiongkok, India, Arab dan kerjaan lainnya di Nusantara (Andriati, 2012), Raja Udyana di Bali (Budiasih dan Sukoharsono, 2012) dan masyarakat Bali dengan pedagang dari Aran, India dan Tiongkok (Arta, 2019), di Jawa kerajaan Singosari (Sukoharsono dan Qudsi, 2008), pada kejayaan Kerajaan Matan Kuno, (Lutfillah dan Sukoharsono, 2013), kerjaan Sriwijaya menjalin perdagangan dengan saudagar Arab, Tiongkok dan India yang perdagangan melalui jalur maritim Selat Malaka (Sholeh, 2019) dalam bukti bukti-bukti prasasti, uang koin (yang banyak koin dari dinasti Tiongkok) di tanah Jawa (Amelia, 1986). Kemudian diikuti dengan perdangan dari negera-negara Eropa seperti Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda, maka sistem akuntansi mulai memperkenalkan lebih jauh di Indonesia. Menurut prinsip tujuan akuntansi bahwa catatan akuntansi adalah untuk mencatat transaksi pencatatan dan mencatata kekayaan, maka bukti adanya perdagangan pada sejarah dunia dan Indonesia maka akuntansi sebenar sudah ada sejak abad sebelum Masehi.

Saat ini akuntansi merupakan profesi yang selalu ada ketika terjadinya kegiatan dagang atau bisnis, bahkan bagi karyawan yang tidak bekerja mendapatkan penghasilan dalam bentuk gaji pun sebenarnya catatan akuntansi, atau dalam rumah tangga sering disebut catatan keuangan sangat berguna untuk mengatur keuangan rumah tangga atau karyawan itu sendiri, baik untuk catatan pribadi maupun catatan yang berhubungan dengan kewajiban perpajakan. Pada era komputerisasi yang banyak kampanye bahwa akuntansi itu tidak diperlukan lagi karena digantikan mesin atau komputer, namun mesin dan komputer tidak dapat berfungsi kalau tidak menerapkannya sesuai dengan prinsip atau standar akuntansi. Dan fungsi akuntansi saat ini tidak hanya sekedar melakukan pencatatan, tetapi digunakan untuk analisis yang melibatkan kondisi non-keuangan, sosial dan emosi pengambil keputusan. Hal terakhir ini yang tidak dapat digantikan peranan akuntansi dengan mesin dan komputer.

Pada materi pengajaran yang diberikan dengan topik pengenalan akuntansi ini, bukan saja menjelaskan sejarah akuntansi yang bertujuan dapat mengetahui betapa pentingnya catatan akuntansi, juga menjelaskan prinsip dan siklus dari akuntansi yang merupakan dasar memahami dan mempelajari akuntansi dengan benar.

Materi mata pelajaran akuntansi untuk siswa/i SMA Katolik Ricci 1 hanya berdasarkan program studi sesuai dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, tanpa mempelajari pemahaman dan proses pencatatan dan menyusun laporan keuangan. Oleh karenanya, bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat dari Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara, ingin memberikan pembekalan kepada mereka mengenai pemahaman dalam menyusun laporan keuangan sebagai produk dari pencatatan. Beberapa dosen di jurusan akuntansi, Untar yang memiliki keahlian dibidangnya berinisiatif untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada SMA Katolik Ricci I. Bentuk PKM ini membentuk kelas ekstrakurikuler Laboratorium Akuntansi. Satu materi yang akan diajarkan adalah materi Pengenalan Akuntansi, yang menjadi topik dalam proposal ini. Kegiatan PKM ini memberikan kontribusi sebuah modul mata pelajaran akuntansi sebagai kontribusi dari Universitas Taramanagara. Bagi siswa/i SMA Katolik Ricci 1 dapat memahami dan memilih akuntansi untuk pendidikan selanjutnya, bagi sekolah dapat mempromosikan kepada siswa/innya bahwa berlaajar akuntansi yang baik adalah berlaajar di Jurusan Akuntansi FEB Untar, pada akhirnya lulusan sekolah SMA Katolik Ricci 1

dapat mendaftar dan menjadi mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Untar. Bagi Universitas Tarumanagara, diharapkan menciptakan *perceived image* bahwa belajar akuntansi yang benar dan baik di Jurusan Akuntansi FEB Untar.

Dosen Jurusan akuntansi, Untar bersama beberapa mahasiswa berinisiatif untuk memberikan: 1) Menyelenggarakan laboratorium akuntansi sebagai kegiatan ekstrakurikuler, 2) Menyiapkan modul pengajaran dan 3) Melakukan pengajaran pada kelas ekstrakurikuler laboratorium akuntansi secara berkesinambungan dari pertemuan pertama dan pertemuan terakhir untuk SMA Sekolah Katolik Ricci I yang berlokasi di Glodok .

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan presentasi, diskusi dan latihan soal mengenai pengenalan akuntansi dan COA yang berkesinambungan dari pertemuan awal sampai terakhir.

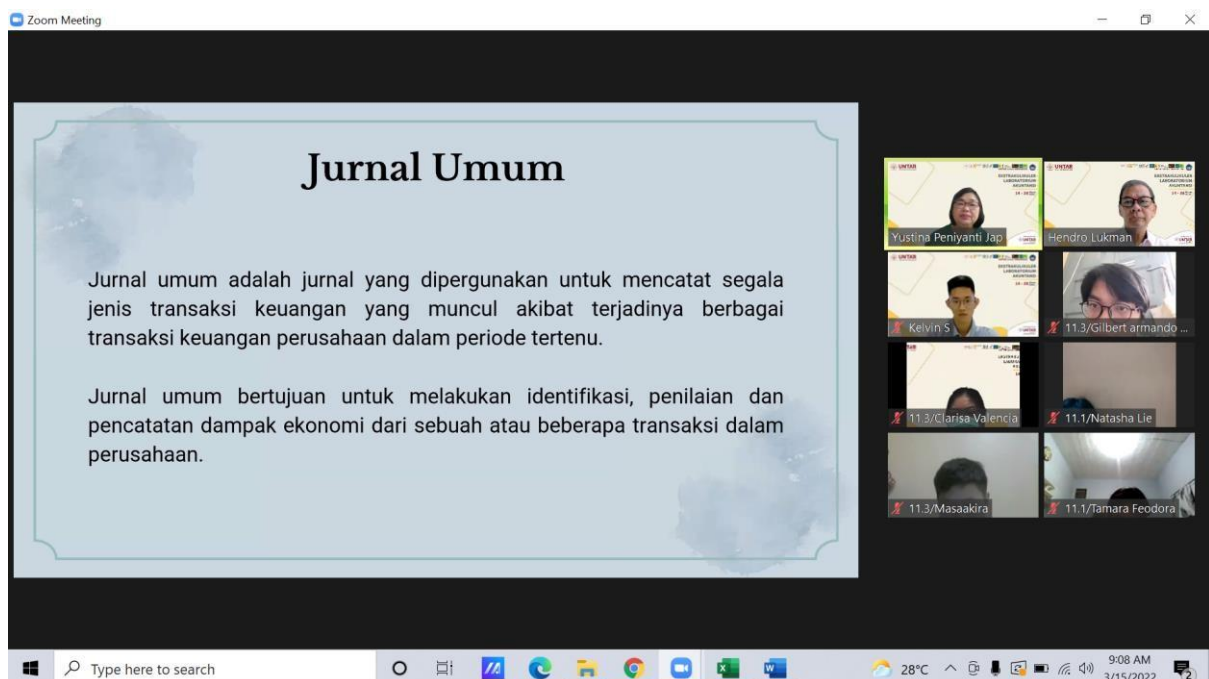
Kegiatan PKM ini dilakukan pada Maret – April 2022 secara daring melalui zoom yang ditutup dengan beberapa quiz dan game (Khoot) dilakukan oleh Yustina Peniyanti Jap, SE., SH., M.Si., Ak., CA. dengan dibantu oleh 1 mahasiswa yaitu Kelvin S.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mendapatkan bentuk baru dalam tatanan pengajaran mata pelajaran akuntansi bagi siswa/I SMA Sekolah Katolik Ricci I. Keterlibatan mahasiswa dan guru-guru yang mengajar mata pelajaran akuntansi dalam kegiatan ini membuat mereka dapat memahami lebih dalam bagaimana persamaan akuntansi dan Chart of Account (COA) tersebut dalam sistem akuntansi sehingga menghasilkan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

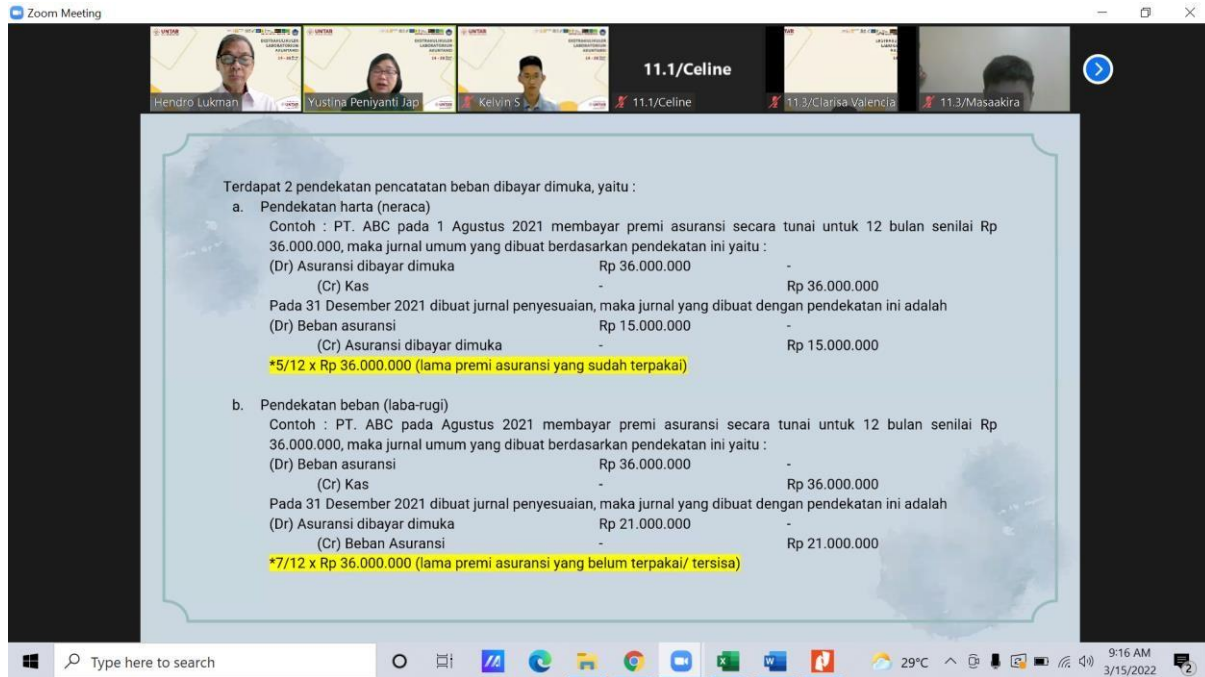
Kegiatan PKM ini juga meningkatkan kemampuan teknis akuntansi bagi siswa/I SMA Sekolah Katolik Ricci I dan menciptakan *perceived image* terhadap Jurusan Akuntansi FEB Untar. Selain itu, membantu Universitas Tarumanagara untuk mempromosikan Program Studi S1 Akuntansi FEB Untar.

Berikut ini adalah foto-foto selama pelaksanaan PKM di SMA Ricci I, Glodok, Jakarta Barat

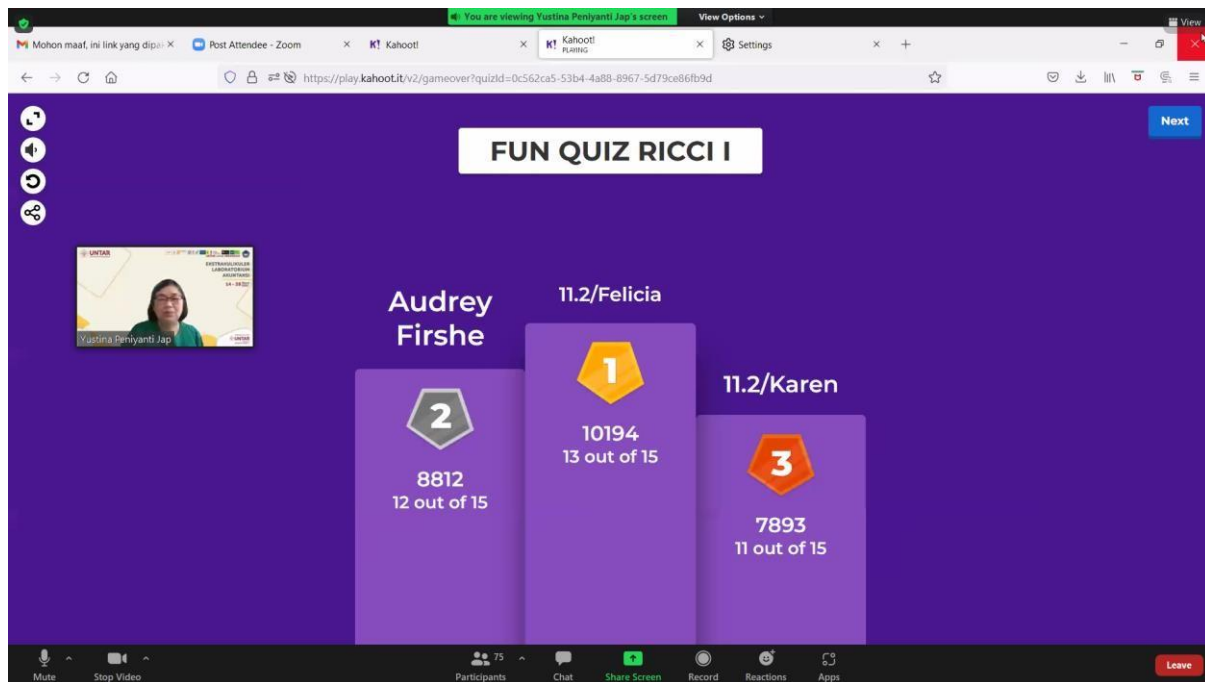


Gambar 1. Presentasi Ibu Yustina Peniyanti pada tanggal 15 Maret 2022

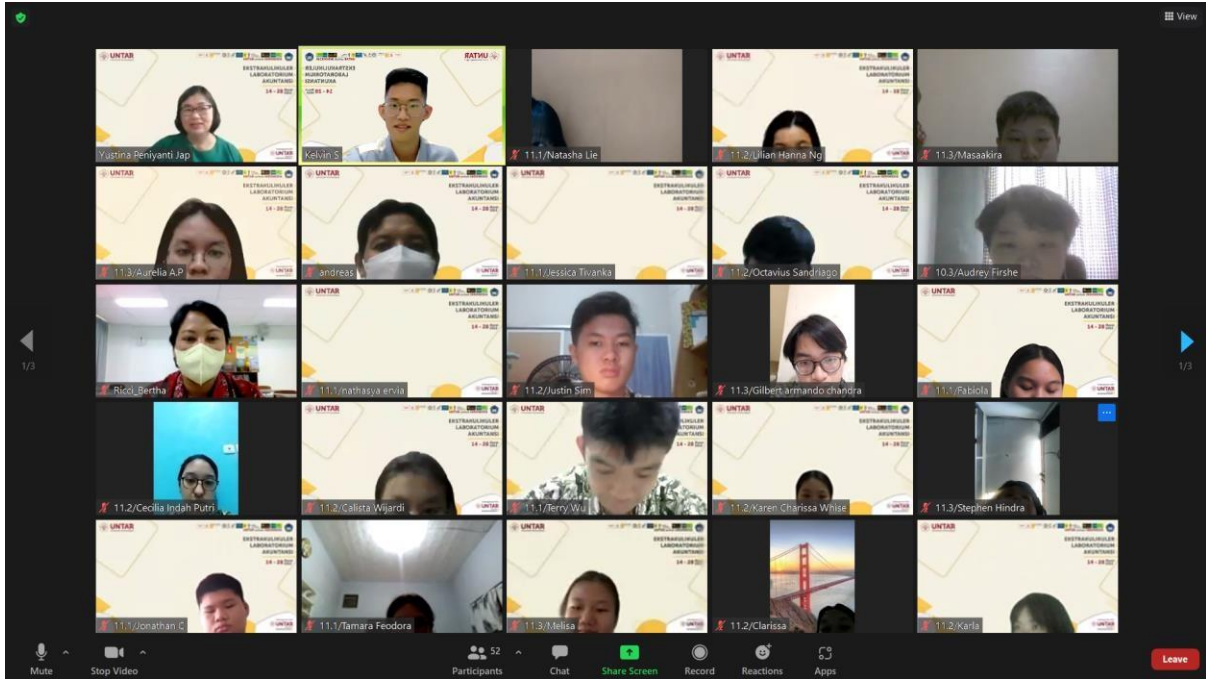




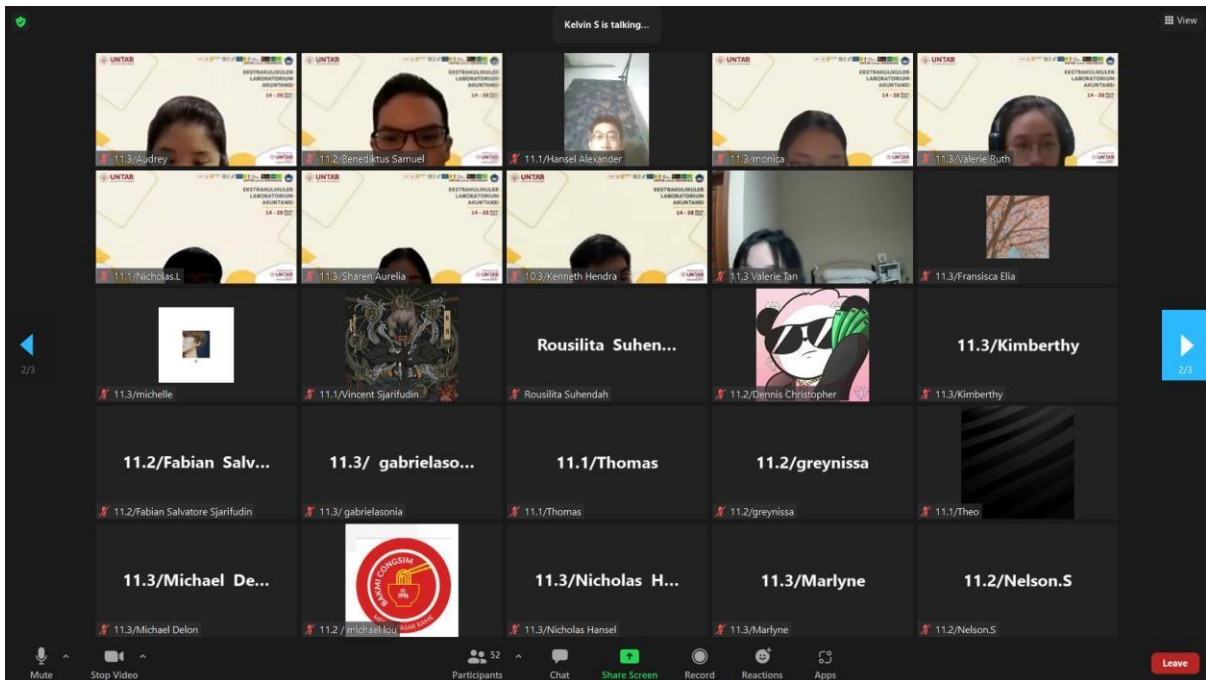
Gambar 2. Game sebagai penutup presentasi



Gambar 3. Pemenang Kuis Kahoot!



Gambar 4. Sesi foto bersama dengan siswa siswi dan guru SMA Ricci I



Gambar 5. Sesi foto bersama dengan siswa siswi dan guru SMA Ricci I



Sebagai evaluasi pemahaman siswa pada sosialisasi ini dilakukan penyebaran lima kuisioner pendek melalui *google forms*.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peserta Sosialisasi

Pertanyaan	Paham	Cukup Paham	Tidak Paham
Saya memahami sistem akuntansi	50	22	0
Saya memahami tentang pentingnya akuntansi	47	25	0
Saya memahami profesi-profesi akuntansi	50	22	0
Saya memahami materi presentasi	62	5	5
Saya memahami sistem, penjurnalan pada perusahaan jasa	57	15	0

Sumber : Hasil Data Penulis, 2022

Seperti terlihat pada **Tabel 1** ada lima pertanyaan dengan rentang pemahaman siswa mulai dari paham sampai dengan tidak paham. Untuk Pertanyaan 1 tentang memahami sistem akuntansi dari 72 siswa yang menyatakan cukup paham sebanyak 22 siswa sedangkan 50 siswa lainnya menyatakan mereka paham. Demikian juga dengan pertanyaan ke-2 tentang pentingnya akuntansi direspon dengan jumlah yang paham 47 siswa dan yang cukup paham 25 siswa. Selanjutnya untuk pertanyaan ke-3 tentang profesi-profesi akuntansi jumlah yang paham yaitu 50 siswa. Sementara pertanyaan ke-4 tentang materi presentasi mulai berkurang yang tidak paham menjadi 5 siswa. serta pada pertanyaan ke-5, jumlah siswa yang paham terdapat 57 siswa. Meskipun demikian sebagian besar siswa cukup paham dengan materi presentasi tersebut. Hasil evaluasi sebagai informasi untuk perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

Target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para siswa Sekolah Katolik Ricci I, Jakarta agar dapat memahami mengenai pentingnya memahami sistem penjurnalan.

Pada kesempatan tersebut siswa memberikan masukan diantaranya menginginkan pelaksanaan presentasi: wirausahaan, cara belajar akuntansi, investasi dan tema spesifik lainnya dapat berlanjut. Dengan demikian saran tersebut akan dikembangkan dalam kegiatan PKM selanjutnya.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan memberikan semangat dan wawasan baru bagi siswa siswi khususnya pemahaman mengenai persamaan akuntansi dan COA dalam sistem akuntansi dalam proses penyusunan laporan keuangan Mereka menjadi memiliki tambahan pengetahuan khususnya teknis dalam belajar akuntansi dan penerapannya. Hal ini membuat para siswa/I SMA Sekolah Katolik Ricci I dapat membangkitkan minat untuk melanjutkan studi di jurusan akuntansi dan Universitas Tarumanagara dapat menjadi jembatan dalam penerimaan calon mahasiswa/i jurusan akuntansi.

Kolaborasi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara dan SMA Sekolah Katolik Ricci I dan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Tarumanagara sebagai media dalam mewujudkan pelaksanaan PKM ini membuahkan suatu modul yang berguna dalam pengajaran mata pelajaran akuntansi.

Selanjutnya diharapkan pelaksanaan PKM ini dapat diselenggarakan bagi siswa/I SMA di seluruh DKI Jakarta.

### **Ucapan Terima Kasih** (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada SMA Sekolah Katolik Ricci 1, LPPM Universitas Tarumanagara dan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah membantu terselenggaranya PKM ini.

### **REFERENSI**

- Amelia. 1986. Mata Uang Logam Cina Dari Situs Trowulan. Skripsi Sarjana. Fakultas Sastra. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Andriati, R. 2012. Kebijakan dan Jaringan Bisnis Cina dari Jaman ke Jaman di Indonesia..BioKultur, Vol.I/No.2/Juli- Desember 2012, hal. 111-126
- Astiti, N, K, A. 2018. Sumber Daya Arkeologi Kutai Kartanegara: Keragaman Budaya sebagai Identitas Budaya dan Daya Tarik Wisata. Naditira Widya Vol. 12 No. 1 April 2018-Balai Arkeologi Kalimantan Selatan.
- Arta, K, S. 2019. Perdagangan Di Bali Utara Zaman Kerajaan Bali Kuno Perspektif Geografi Kesejarahan. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Volume 5, Number 2, Desember 2019, pp. 112-121
- Baker, R. 2004. Accounting In The Bosom Of Abraham: A Genealogical Investigation Of Wealth.Fourth Asia Pacific Interdisciplinary Research in Accounting Conference 4 to 6 July 2004. Singapore.
- Budiasih, G. A.N dan Sukoharsono.E.G, 2012. Accounting Practices and The Use of Money in The Reign of King Udayana in Bali: An Ethnoarcheological Approach. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XV, Banjarmasin, 20 – 23 September 2012.
- Hayes.E., Wallace. P, dan Gortermaker.H, 2014. Principle of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing, Edisi 3. Prentice Hall. United Kingdom. 2014.
- Sukoharsono, E. G, dan Qudsi. N. 2008. Accounting in the Golden Age of Singosari Kingdom: A Foucauldian Perspective. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, 2008.
- Novrida Qudsi Lutfillah, N,Q., dan Sukoharsono, W. G. 2013. Historiografi Akuntansi Indonesia Masa Mataram Kuno (Abad VII-XI Masehi). Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL Volume 4 Nomor 1 Halaman 1-16
- Sholeh, K. 2019. Pelayaran Perdagangan Sriwijaya Dan Hubungannya Dengan Negeri-Negeri Luar Pada Abad Vii-Ix Masehi. Jurnal Historia Volume 7, Nomor 1, Tahun 2019, ISSN 2337-4713 (e-ISSN 2442-8728) 1
- Sukoharsono, E. G, dan Qudsi. N. Accounting in the Golden Age of Singosari Kingdom: A Foucauldian Perspective. Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, 2008

---

*(halaman kosong)*